

**ANALISIS PENGGUNAAN *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM SEBAGAI
PENGUNGKAPAN DIRI DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL
(User berumur dewasa muda)**

MARIA DESSIDERIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana pengguna mengungkapkan diri menggunakan *Second Account* dalam perspektif kesehatan mental saat menghadapi tekanan standarisasi visual di *First Account*. Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data peneliti lakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Moustakas yang terdiri dari lima Langkah : Bracketing, Reduksi Fenomenologi, Clustering, Validasi data, dan *Individual Textural Description (ITD)*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengguna *Second Account* memaknai *Second Account* sebagai wadah penampung segala ungkapan diri khusus yang bersifat evaluative dengan lingkupan topik yang luas dan intim menggunakan media video atau foto yang menunjang pengungkapan dirinya saat itu. Pengguna mendapatkan pengalaman terapis dimana terdapat kenyamanan, kebebasan dan ruang privasi yang selalu siap menampung curahan hati dan kegelisahan atau keluhan pengguna, dan juga ada audiens yang dapat melihat secara langsung, mendengar dan memberikan umpan balik untuk pelaku pengungkapan diri. Pengguna juga bisa berbicara dengan diri sendiri dalam rangka mengenal lebih dalam karakteristik diri sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi sikap membandingkan diri dengan orang lain. Seseorang dapat mengenal pengguna *Second Account* baik atau buruknya dan informasi yang disampaikan dalam *Second Account* berisikan informasi yang akurat dan otentik. Hal ini membuat *Johari Window Second Account* di dominasi pada area *Open*, dimana para pengguna mengungkapkan diri secara sedikit demi sedikit secara intensif.

Kata Kunci : *Second Account*, Pengungkapan Diri, Jendela Johari

Maria Dessideria Puji Setyoaty, 2023

ANALISIS PENGGUNAAN *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM SEBAGAI PENGUNGKAPAN
DIRI DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL (User berumur dewasa muda)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

**ANALYSIS OF USING SECOND ACCOUNT INSTAGRAM AS SELF-
DISCLOSURE IN THE MENTAL HEALTH PERSPECTIVE**
(Young adult users)

MARIA DESSIDERIA

ABSTRACT

This study aims to find out how users express themselves using Second Account in a mental health perspective when facing the pressure of visual standardization in First Account. The method used for this research is a qualitative research method, using primary data and secondary data. Data collection techniques researchers do with interviews and documentation. Researchers used data analysis techniques from Moustakas which consisted of five steps: bracketing, phenomenological reduction, clustering, data validation, and individual textural description (ITD).

The results of this study found that Second Account users interpret Second Account as a container for all special self-expressions that are evaluative in nature with a broad and intimate range of topics using video or photo media that express themselves at that time. Users get a therapist experience where there is comfort, freedom and privacy space that is always ready to accommodate the user's outpourings and pleasures or complaints, and there is also an audience that can see, view and provide feedback for perpetrators of self-disclosure. Users can also talk to themselves in order to get to know more about self-features so as to increase self-confidence and reduce self-comparison with others. One can get to know a Second Account user, whether good or bad, and the information conveyed in the Second Account contains accurate and authentic information. This makes Johari Window Second Account dominate in the Open area, where users present themselves little by little in an intense manner.

Keywords : Second Account, Self Disclosure, Johari Window